

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU TAHUN 2023

Noor Azizah Ramadhani¹, Zuhropal Hadi², Chandra³

¹²³Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
Email: noorazizah212001@gmail.com

ABSTRAK

Tekanan darah tinggi atau hipertensi merupakan penyakit yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah melebihi normal. Hipertensi sering mengakibatkan keadaan yang berbahaya karena keberadaannya sering kali tidak disadari dan kerap tidak menimbulkan keluhan yang berarti sampai suatu waktu terjadi komplikasi jantung, otak, ginjal, mata, pembuluh darah, atau organ-organ vital lainnya. Penelitian bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Martapura 1 Tahun 2023. Metode penelitian ini *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh jumlah masyarakat yang berkunjung dan berobat di Poli Umum pada bulan Januari-April di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Martapura 1 Tahun 2023 sebanyak 5.841 orang. Sampel sebanyak 98 responden menggunakan teknik *Incidental Sampling*. Uji Statistik menggunakan uji *Chi Square Test*. Hasil penelitian kejadian hipertensi sebanyak 67 responden (68,4), usia risiko tinggi (>40 tahun) sebanyak 86 responden (87,8%), jenis kelamin perempuan sebanyak 81 responden (82,7%), pendidikan rendah sebanyak 46 responden (46,9%), yang tidak memiliki faktor genetik sebanyak 54 responden (55,1%), yang tidak memiliki kebiasaan merokok sebanyak 85 responden (86,7%) dan yang aktivitas fisik ringan sebanyak 80 responden (81,6%). Ada hubungan usia ($p=0,000$), faktor genetik ($p=0,001$), aktivitas fisik ($p=0,000$), tidak ada hubungan jenis kelamin ($p=0,099$), pendidikan ($p=0,255$), kebiasaan merokok ($p=0,750$) dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Martapura 1 Tahun 2023. Disarankan pihak Puskesmas lebih meningkatkan lagi upaya promotif dan preventif kepada masyarakat untuk pencegahan dan pengendalian hipertensi.

Kata Kunci: Kejadian Hipertensi, Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Faktor Genetik, Kebiasaan Merokok, Aktivitas Fisik

ABSTRACT

High blood pressure or hypertension is a disease characterized by an increase in blood pressure beyond normal. Hypertension often results in a dangerous condition because its existence is often not realized and often does not cause significant complaints until complications occur in the heart, brain, kidneys, eyes, blood vessels, or other vital organs. The aim of the study was to determine the factors associated with the incidence of hypertension in the Martapura 1 Health Center UPTD Working Area in 2023. The research method was an analytic survey with a cross-sectional approach. The population of the entire population who visited and received treatment at the General Polyclinic in January-April in the Work Area of the UPTD Health Center Martapura 1 in 2023 was 5,841 people. A sample of 98 respondents used the Incidental Sampling technique. Statistical test using the Chi Square Test. The results of the research on the incidence of hypertension were 67 respondents (68.4), high risk age (> 40 years) 86 respondents (87.8%), female sex 81 respondents (82.7%), low education 46 respondents (46.9%), 54 respondents (55.1%) did not have genetic factors, 85 respondents (86.7%) did not have smoking habits and 80 respondents (81.6%) had light physical activity. There is a relationship between age ($p=0.000$), genetic factors ($p=0.001$), physical activity ($p=0.000$), no relationship between gender ($p=0.099$), education ($p=0.255$), smoking habits ($p=0.750$) with the incidence of hypertension in the UPTD Work Area of the Martapura Health Center 1 in 2023. It is recommended that the Puskesmas further increase promotive and preventive efforts to the community for the prevention and control of hypertension.

Keywords: incidence of hypertension, age, gender, education, genetic factors, smoking habits, physical activity

DAFTAR PUSTAKA

- Bustan, M. ., 2007. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Cetakan Kedua. Rieka
- Imelda, Sjaaf, F., & PAF, P. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di puskesmas air dingin lubuk minturun. *Jurnal Healt&Medical*.
- Kementerian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan. (2022, October Memperingati World Hypertension Day 2022, Apa yang dapat kita lakukan sebagai Praktisi Kesehatan. Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1292/hipertensi-musuh-dalam-selimut
- Kemenkes RI. (2019c). Faktor Risiko Penyebab Hipertensi. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Maulidina, F., 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur Bekasi Tahun 2018. *ARKESMAS*, 4(1), pp. 149-155.
- Meliana. (2021). Faktor risiko usia, jenis kelamin dan obesitas dengan kejadian penyakit hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu kota Kendari
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. (2021). Laporan jumlah penyakit hipertensi tahun 2021.
- UPTD puskesmas martapura 1. (2020). Laporan data 10 penyakit tertinggi UPTD puskesmas martapura 1.
- UPTD puskesmas martapura 1. (2021). Laporan data 10 penyakit tertinggi UPTD puskesmas martapura 1.
- UPTD puskesmas martapura 1. (2022). Laporan data 10 penyakit tertinggi UPTD puskesmas martapura 1.
- UPTD puskesmas martapura 1. (2023). Laporan data 10 penyakit tertinggi UPTD puskesmas martapura 1.
- WHO. (2019). Hypertension. World Health Organization. Retrieved from https://www.who.int/health-topics/hypertension#tab=tab_3.